



Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Strategic Management Implementation based on Islamic Educational Values to Improve the Effectiveness and Quality of Education in Elementary Schools

¹Eni Susilowati; ²Fetty Ernawati

^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Corresponding e-mail: enisusilowati69@admin.sd.belajar.id

Abstract

This study analyzes the implementation of strategic management grounded in Islamic educational values to enhance the effectiveness and quality of education at SDN 01 Banaran Boyolali. Employing a qualitative case study design, the research draws on data obtained from in-depth interviews with school leaders and teachers, classroom observations, and the examination of institutional documents such as the School Operational Curriculum (KOSP), Annual Work Plan (RKT), and Medium-Term Work Plan (RKJM). The findings reveal that strategic planning is formulated collaboratively and based on a comprehensive needs assessment, reflecting the Islamic principles of syura (consultation) and amanah (responsibility). The implementation phase manifests through priority programs—including literacy enhancement, child-friendly school initiatives, supervision, and teacher capacity development—which align with the values of ihsan (excellence) and professional ethics. Monitoring and evaluation are conducted regularly through instructional supervision, quarterly review meetings, and analysis of student learning outcomes, consistent with the Islamic concepts of muhasabah (self-evaluation) and muraqabah (continuous oversight). The study indicates that integrating Islamic values into strategic management positively influences teacher discipline, instructional effectiveness, collaborative culture, parental engagement, and students' religious character. These findings highlight the transformative potential of Islamic value-based strategic management

as a framework for improving educational quality in public elementary schools.

Keywords: *Strategic Management, Islamic Education, School Effectiveness, Educational Quality, School Improvement.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen strategik berbasis nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di SDN 01 Banaran Boyolali. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang menempatkan kepala sekolah dan guru sebagai sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi aktivitas pembelajaran, serta telaah dokumen seperti Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategik disusun secara partisipatif dan didasarkan pada analisis kebutuhan sekolah, sejalan dengan prinsip syura dan amanah dalam manajemen pendidikan Islam. Implementasi strategi tercermin dalam integrasi program prioritas seperti penguatan literasi, sekolah ramah anak, supervisi pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru yang mencerminkan etos ihsan dan profesionalisme. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui supervisi kelas, rapat evaluasi triwulanan, dan peninjauan capaian belajar, selaras dengan konsep muhasabah dan muraqabah. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan manajemen strategik berbasis nilai Islam berdampak positif terhadap peningkatan disiplin guru, efektivitas pembelajaran, budaya kolaboratif, keterlibatan orang tua, serta karakter religius siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen strategik dapat menjadi kerangka transformatif dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri.

Keywords: *Manajemen Strategik, Pendidikan Islam, Efektivitas Sekolah, Kualitas Pendidikan, Peningkatan Sekolah.*

A. Introduction

Peningkatan efektivitas dan kualitas pendidikan dasar merupakan prioritas strategis dalam pembangunan pendidikan nasional, terutama pada era Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas kurikulum, otonomi pembelajaran, dan penanaman karakter. Dalam konteks ini, sekolah dituntut tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga mampu mengelola organisasi secara visioner melalui penerapan manajemen strategik yang sistematis, adaptif, dan berbasis data. Berbagai penelitian internasional menegaskan bahwa perencanaan strategis yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja institusi pendidikan, terutama dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan kebijakan pendidikan (Bryson, 2018; Alshurideh et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dirumuskan secara terarah merupakan fondasi penting dalam mencapai efektivitas sekolah.

Di Indonesia, urgensi manajemen strategik semakin tampak karena sekolah berhadapan dengan berbagai tantangan, seperti ketimpangan kompetensi guru, keterbatasan sarana, dan tuntutan transformasi pembelajaran digital. Penelitian Mulyani (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah yang mampu mengelola strategi secara efektif terbukti meningkatkan disiplin, kolaborasi profesional, dan mutu layanan pembelajaran. Demikian pula, Kautsar (2023) menunjukkan bahwa manajemen strategik yang diterapkan secara konsisten melalui RKS, RKJM, dan supervisi akademik mampu meningkatkan mutu perencanaan pembelajaran serta ketercapaian standar nasional pendidikan. Temuan-temuan ini relevan dengan praktik di SDN 01 Banaran Boyolali, di mana kepala sekolah menerapkan manajemen strategik berbasis analisis kebutuhan, penyusunan program prioritas, serta monitoring triwulan untuk evaluasi pencapaian.

Sementara itu, penelitian kepemimpinan pendidikan menekankan perlunya integrasi nilai dalam proses manajemen sekolah. Zega (2025) mengemukakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai (*value-driven leadership*) mampu meningkatkan kepercayaan organisasi dan produktivitas guru. Studi lain oleh Azizah & Mustari (2024); Usman et al. (2025) menunjukkan bahwa orientasi nilai/mutu dalam pengambilan keputusan pendidikan memperkuat motivasi guru dan budaya

kolaboratif. Dengan demikian, keberhasilan manajemen strategik tidak hanya ditentukan oleh komponen teknis seperti perencanaan dan alokasi sumber daya tetapi juga oleh kualitas nilai dan etika yang menopang proses manajerial.

Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai seperti amanah, syura, ihsan, dan muhasabah telah banyak dibahas sebagai fondasi pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif. Riyadi et al. (2025) menekankan bahwa nilai amanah melahirkan tanggung jawab profesional, sementara syura mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang memperkuat solidaritas organisasi (Winaldi & Tambunan, 2024). Selanjutnya, Nofiani et al. (2025) menegaskan bahwa ihsan merupakan orientasi untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik, sedangkan muhasabah merupakan prinsip evaluasi diri yang memperkuat budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan (Fasichah et al., 2025). Nilai-nilai ini memberikan pijakan etis bagi sekolah untuk membangun budaya positif, meskipun sekolah tersebut bukan lembaga pendidikan Islam formal.

Penelitian internasional tentang *values-based education* juga mendukung pandangan bahwa internalisasi nilai dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial, motivasi belajar, dan iklim pembelajaran yang kondusif. Anuli & Djafri (2025) menunjukkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan nilai ke dalam manajemen dan pembelajaran cenderung mengalami peningkatan kualitas akademik dan sosial. Sementara itu, Fitriyana (2024); Nurhidayat & Sobirin (2025) menemukan bahwa kepemimpinan berbasis nilai meningkatkan efektivitas organisasi, kolaborasi guru, dan kinerja akademik siswa. Pandangan ini selaras dengan kondisi SDN 01 Banaran Boyolali yang mengintegrasikan pembiasaan salam, literasi karakter, budaya ramah anak, dan monitoring berkelanjutan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tentang integrasi nilai pendidikan Islam masih berfokus pada madrasah dan sekolah Islam. Kajian empiris mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen strategik pada sekolah dasar negeri masih relatif terbatas. Ini membuka ruang penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana nilai-nilai Islam dapat

memperkuat implementasi manajemen strategik di sekolah umum tanpa menghilangkan prinsip inklusivitas dan netralitas institusi pendidikan publik.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menganalisis implementasi manajemen strategik berbasis nilai pendidikan Islam di SDN 01 Banaran Boyolali melalui pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian ini berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan bagaimana integrasi tersebut berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan kualitas pendidikan. Studi ini diharapkan memberikan pemahaman baru mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai dalam konteks sekolah negeri.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam proses implementasi manajemen strategik berbasis nilai-nilai pendidikan Islam di SDN 01 Banaran Boyolali. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, proses, dan dinamika sosial dalam konteks alami (Creswell & Poth, 2016). Desain studi kasus digunakan karena memberikan keleluasaan untuk mengkaji fenomena secara komprehensif pada situasi yang nyata dan terbatas (Arikunto, 2019).

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan pemahaman kepala sekolah serta guru, sedangkan observasi digunakan untuk melihat praktik nyata pelaksanaan program strategis di lingkungan sekolah. Studi dokumentasi meliputi analisis RKS, KOSP, laporan supervisi, dan dokumen pendukung lainnya sebagai bentuk triangulasi data (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Miles et al., 2014). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan pemeriksaan kembali kepada informan (*member checking*) untuk memastikan konsistensi

temuan. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan pra-lapangan, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan sebagaimana dianjurkan Creswell & Poth (2016), sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai peran nilai pendidikan Islam dalam memperkuat manajemen strategik di sekolah dasar negeri.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Perencanaan Strategik berbasis Nilai Islam

Pelaksanaan perencanaan strategik di SDN 01 Banaran Boyolali memadukan kerangka manajemen modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga menghasilkan proses yang sistematis, terarah, dan bermakna. Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan sekolah mencakup capaian pembelajaran, kondisi sarana-prasarana, kompetensi guru, dan karakteristik peserta didik. Hasil analisis ini menjadi dasar perumusan strategi sekolah yang dituangkan dalam dokumen formal: Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Alur pelaksanaan manajemen strategik tersebut divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Manajemen Strategik di SDN 01 Banaran Boyolali

Gambar 1 menunjukkan bahwa manajemen strategik di SDN 01 Banaran diterapkan melalui tahapan berkesinambungan: perencanaan, pengorganisasian, implementasi, monitoring–evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahap saling terhubung sehingga strategi tidak berhenti pada dokumen, tetapi diwujudkan dalam praktik sehari-hari,

serta diperbaiki secara berkala sesuai prinsip *continuous improvement* (Deming, 2000).

Penyusunan strategi dilakukan secara partisipatif, melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan sekolah. Proses ini mencerminkan prinsip *syura* (musyawarah), di mana keputusan bersama lebih adil, transparan, dan diterima oleh seluruh anggota sekolah (Fanani et al., 2024). Pendekatan partisipatif ini memperkuat rasa kebersamaan dan komitmen kolektif terhadap pelaksanaan strategi, serta memastikan strategi yang dirumuskan sesuai kebutuhan dan konteks sekolah.

Setelah strategi diformulasikan, sekolah mengimplementasikan program konkret seperti penguatan literasi, pengembangan karakter, sekolah ramah anak, serta peningkatan kompetensi guru melalui supervisi dan pelatihan. Program-program ini disusun berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, serta standar nasional pendidikan dan standar pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui supervisi dan rapat sekolah untuk memastikan tercapainya tujuan (Setiawan et al., 2025).

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara triwulanan terhadap aspek pembelajaran, pelaksanaan program, dan kondisi sekolah secara keseluruhan. Mekanisme ini memfasilitasi refleksi dan perbaikan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip manajemen strategik yang menekankan kontrol, evaluasi, dan penyesuaian strategi (Sholihin, 2025; Wahyuni et al., 2023).

Integrasi nilai-nilai Islam menjadi kerangka moral yang membimbing seluruh proses manajerial. Prinsip amanah terlihat dalam analisis kebutuhan dan perencanaan yang dilakukan dengan tanggung jawab tinggi untuk kemaslahatan siswa. Prinsip *syura* tercermin dalam musyawarah kolektif untuk menyusun strategi bersama. Prinsip ihsan muncul melalui pelaksanaan program dengan kualitas tinggi, profesionalisme, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Prinsip muhasabah terlihat dalam evaluasi berkelanjutan yang menjamin strategi tetap relevan dan berkembang sesuai kebutuhan sekolah (Aminullah & Amiruddin, 2025; Rahmatullah & Maisyarah, 2025).

Dengan demikian, implementasi perencanaan strategik di SDN 01 Banaran Boyolali bukan sekadar rutinitas administratif, tetapi proses transformasional yang menyatukan profesionalisme manajerial dan nilai-nilai Islam. Strategi sekolah tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan kualitas manusia, sesuai tujuan pendidikan Islam untuk mencetak generasi unggul secara akademik dan bermoral.

2. Pengelolaan SDM dan Budaya Kolaboratif

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di SDN 01 Banaran Boyolali menunjukkan pola manajerial yang adaptif, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Kepala sekolah membangun komunikasi terbuka sebagai fondasi utama, menciptakan lingkungan yang memungkinkan guru merasa didengar dan dihargai. Dalam wawancara, kepala sekolah menyatakan, *“Saya selalu mendengarkan masukan dan keluhan guru agar kebijakan yang dibuat bisa menenangkan hati dan membuat mereka lebih nyaman bekerja.”* Pernyataan ini mencerminkan penerapan *syura* (musyawarah), empati, dan amanah, yang menjadi prinsip utama kepemimpinan Islami, selaras dengan pandangan Abbas et al. (2024) bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis Islam menekankan konsultasi, keadilan, dan pelayanan dalam pengelolaan organisasi.

Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan SDM. Kepala sekolah menyampaikan bahwa penyusunan program strategik dilakukan secara kolaboratif, yang memperkuat rasa kepemilikan guru terhadap kebijakan sekolah. Praktik ini selaras dengan penelitian Grynko et al. (2020) yang menekankan bahwa struktur organisasi kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan. Pernyataan guru kelas V dan VI memperkuat temuan ini: *“Kami rutin berdiskusi, baik dalam rapat formal maupun obrolan sehari-hari, untuk membahas perkembangan siswa dan program strategis.”* Interaksi kolaboratif ini menciptakan iklim kerja suportif, memperkecil jarak kekuasaan, serta meningkatkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan.



Gambar 2. Kegiatan rapat di SDN 01 Banaran Boyolali

Gambar 2 menunjukkan suasana rapat koordinasi, di mana seluruh guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lain tampak aktif mengikuti diskusi. Kegiatan ini menggambarkan koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam merumuskan langkah-langkah pengelolaan sekolah.

Dampak positif pengelolaan SDM yang strategis juga terlihat pada kinerja guru. Guru melaporkan bahwa arah kerja menjadi lebih jelas setelah penerapan manajemen strategik. Ibu LV menegaskan, *"Setiap kegiatan pembelajaran sekarang lebih terarah karena mengacu pada program strategis sekolah."* Hal ini sesuai dengan temuan Armstrong & Taylor (2023) yang menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efektif berkontribusi langsung pada produktivitas dan kualitas kerja individu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menjadi lebih disiplin, inovatif, dan mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan kurikulum serta perkembangan teknologi, yang mencerminkan peningkatan kompetensi profesional secara berkelanjutan (Kusmawati et al., 2025).

3. Monitoring, Evaluasi, dan Integrasi Strategi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) menjadi praktik rutin untuk mendukung akuntabilitas dan pengembangan profesional guru. Kepala sekolah menyampaikan, *"Monitoring kami lakukan pada aspek kedisiplinan, kepribadian, pembelajaran, dan humas (muamalah)."* Mekanisme ini bukan hanya administratif, tetapi juga sarana refleksi yang mendorong guru dan manajemen untuk memperbaiki praktik kerja secara sistematis. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip *continuous improvement* dalam

konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang diungkapkan (Deming, 2018), di mana evaluasi terstruktur menjadi syarat penting peningkatan mutu berkelanjutan. Monitoring berkala memastikan guru lebih bertanggung jawab dan sadar terhadap indikator kinerja yang harus dipenuhi (Bryson, 2018).



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di kelas

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas seperti ditunjukkan pada Gambar 3, proses belajar mengajar digambarkan secara holistik dan sistematis. Pembelajaran dimulai dengan salam, ice breaking, dan apersepsi, menunjukkan pendekatan yang ramah anak dan sopan santun, sekaligus membangun suasana kondusif. Aktivasi awal dilakukan melalui pertanyaan pemantik dan cerita relevan, misalnya menanyakan “Apa itu teks sastra?” atau memberi contoh majas dalam cerita, strategi yang memancing pemikiran kritis siswa.

Pada tahap inti, guru mengimplementasikan pendekatan *Meaningful Learning*, *Mindful Learning*, dan *Joyful Learning*. Materi dikaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari, siswa diajak menemukan kosakata baru, memahami teks melalui literasi digital dan menyimpulkan ide pokok paragraf. Guru menggunakan pertanyaan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan strategi “*think aloud*” untuk memfasilitasi pemahaman mendalam. Aktivitas pembelajaran meliputi diskusi kelompok, bermain peran, dan presentasi, menjadikan suasana kelas aktif, menarik, dan menyenangkan. Hasilnya siswa antusias, berani bertanya, dan terlibat aktif dalam proses mencari informasi. Di akhir pelajaran, guru memfasilitasi refleksi, penguatan materi, serta memberi tugas komitmen membaca harian, memperkuat budaya literasi di sekolah.

Penggunaan kombinasi *mindful-meaningful-joyful learning* sebagai fondasi ternyata relevan dan efektif menurut penelitian terkini: misalnya, pada studi di sekolah dasar, pendekatan ini terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, implementasi *joyful learning* terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam belajar (Insani et al., 2025; Kusmawati et al., 2025). Integrasi ketiga pendekatan tersebut dalam kerangka pembelajaran mendalam (*deep learning*) menyediakan landasan holistik menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Feriyanto & Anjariyah, 2024).

Monev yang konsisten dan sistematis mendukung akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran dan memastikan bahwa strategi pembelajaran seperti *mindful-meaningful-joyful learning* benar-benar diterapkan. Dengan demikian, ada keselarasan antara kebijakan manajerial, pengelolaan sekolah, dan praktik pembelajaran di kelas menciptakan lingkungan sekolah yang produktif, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah mencerminkan nilai ihsan dalam konteks pendidikan Islam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Prinsip ini relevan dengan temuan Damayanti et al. (2025) yang menyatakan bahwa nilai-nilai Islam dapat memperkuat etos kerja, profesionalisme, dan komitmen guru terhadap mutu pendidikan. Integrasi nilai ini terlihat dalam arah, pembinaan, dan motivasi guru yang dilakukan secara persuasif, humanis, dan berbasis prinsip moral Islam.

Kegiatan kolaborasi antar guru dan kepala sekolah berlangsung baik, terlihat dari adanya rapat koordinasi rutin serta diskusi informal mengenai persiapan kegiatan literasi. Kolaborasi dengan orang tua dilakukan melalui grup komunikasi kelas, pertemuan triwulan, dan pengambilan rapor. Data observasi juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki lingkungan fisik yang mendukung, seperti slogan “Sekolah Ramah Anak,” sudut baca di kelas, serta visi-misi yang terpampang jelas sehingga memperkuat identitas sekolah.



Gambar 4. Slogan SDN 1 Banaran Ramah Anak

Dokumen foto (Gambar 4) menampilkan slogan “SDN 1 Banaran Ramah Anak” bukan sekadar identitas fisik, tetapi menjadi representasi budaya organisasi yang dibangun melalui kolaborasi guru, kepala sekolah, dan orang tua. Slogan tersebut memperkuat atmosfer sekolah yang aman, suportif, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik berbasis nilai Islam berdampak positif terhadap disiplin guru, kualitas pembelajaran, budaya kolaboratif, dan karakter religius siswa. Sinergi antara perencanaan strategik, implementasi pembelajaran inovatif, dan penguatan nilai menghasilkan lingkungan sekolah yang produktif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan. Temuan ini juga sejalan dengan kajian Arifin et al. (2021), yang menegaskan bahwa pendekatan manajemen strategik bernilai religius mampu memperkuat keberlanjutan mutu pendidikan di lembaga sekolah dasar maupun menengah.

D. Conclusion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik berbasis nilai Islam di SDN 01 Banaran Boyolali berjalan secara efektif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan strategik yang dirumuskan melalui analisis kebutuhan, musyawarah (*syura*), dan dokumentasi formal seperti KOSP, RKT, dan RKJM mampu mengarahkan sekolah pada praktik manajerial yang terstruktur dan berkelanjutan. Pengelolaan SDM yang partisipatif, berbasis komunikasi, dan memprioritaskan nilai-nilai amanah, ihsan, dan empati membentuk budaya kolaboratif yang memperkuat profesionalisme guru. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara sistematis, memberikan ruang refleksi untuk perbaikan terus-menerus, sekaligus memastikan bahwa strategi pembelajaran seperti *mindful-meaningful-joyful learning* benar-benar terimplementasi di kelas.

Integrasi nilai Islam bukan hanya menjadi landasan moral, tetapi juga berfungsi sebagai bingkai etis yang menuntun pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan pengembangan budaya sekolah. Nilai-nilai tersebut memperkuat karakter siswa, etos kerja guru, serta kualitas hubungan antara sekolah, orang tua, dan komunitas. Secara keseluruhan, sinergi antara perencanaan strategik, pengelolaan SDM, inovasi pembelajaran, dan penguatan nilai menghasilkan lingkungan sekolah yang akuntabel, produktif, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa manajemen strategik berbasis nilai Islam dapat menjadi model pengembangan sekolah yang relevan, adaptif, dan humanis di era modern. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk memperluas kajian pada aspek efektivitas jangka panjang, pengaruh model ini terhadap capaian akademik, serta penerapannya pada konteks sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

Peneliti menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh warga SDN 01 Banaran Boyolali atas keterbukaan, kerja sama, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penelitian. Penghargaan juga diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pendampingan akademik dan penyediaan data. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberi kontribusi nyata bagi pengembangan manajemen pendidikan dan praktik pembelajaran di Indonesia.

BIBLIOGRAPHY

- Abbas, N., Rochmawan, A. E., & Astoko, D. B. (2024). The Role of Classical Islamic Educational Institutions before the Emergence of Madrasah. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 8(1), 134. <https://doi.org/10.30829/juspi.v8i1.19895>
- Aminullah, M., & Amiruddin, A. (2025). PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 5(1), 90–99. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/18856?utm_source=chatgpt.com
- Anuli, D. R. H., & Djafri, N. (2025). Peran Budaya Sekolah dan Iklim Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kualitatif di SDN 10 Bongomeme. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.31004/hdcffv58>
- Arifin, M., Zahruddin, Z., & Maftuhah, M. (2021). Optimalisasi Model Manajemen Strategik untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 97–103. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v7i2.224>
- Arikunto, S. (2019). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Rineka Cipta.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice: A Guide to the Theory and Practice of People Management* (3 ed.). Kogan Page Publishers.
- Azizah, Y., & Mustari, M. (2024). DAMPAK KEPEMIMPINAN KOLABORATIF KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN TERHADAP PARTISIPASI GURU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN: STUDI KASUS DI SDN 18 AMPENAN. *Berajah Journal*, 4(8), 1573–1584. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i8.467>
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (5 ed.). John Wiley & Sons.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Desain Penelitian dan Penyelidikan Kualitatif: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. SAGE Publications.
- Damayanti, P., Nurlaelah, N., Syahrul, M., Syahid, A., & Subaedah, S. (2025). Pengaruh Etos Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 11 Kota Makassar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan*

- Pendidikan*, 17(1), 52–61. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3754>
- Deming, W. E. (2000). *The New Economics for Industry, Government, Education second edition*. MIT Press.
- Deming, W. E. (2018). *Out of the Crisis*. MIT Press.
- Fanani, M. I., Sa'diyah, M., Ibdalsyah, & Tanjung, H. (2024). Defining Strategic Management for Islamic Education Institution. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(2), 235–252. <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i2.360>
- Fasichah, Nisa, S. S. A., Permana, D. W., Aprilia, F. W., & Mardhiyah. (2025). MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI EVALUASI DIRI: LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS UNTUK SATUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2), 504–525. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdnp/article/view/1988/2375>
- Feriyanto, F., & Anjariyah, D. (2024). Deep Learning Approach Through Meaningful, Mindful, and Joyful Learning: A Library Research. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 208–212. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.321>
- Fitriyana, F. (2024). PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 6(2), 117–125. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v6i2.45>
- Grynko, T., Shevchenko, T., Pavlov, R., Shevchenko, V., & Pawliszczy, D. (2020). The impact of collaboration strategy in the field of innovation on the effectiveness of organizational structure of healthcare institutions. *Knowledge and Performance Management*, 4(1), 37–51. [https://doi.org/10.21511/kpm.04\(1\).2020.04](https://doi.org/10.21511/kpm.04(1).2020.04)
- Insani, M., M, S., & Rachmedita, V. (2025). STRATEGI PENERAPAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING DENGAN BERBAGAI METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TEGINENENG. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1164–1174. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i2.1081>
- Kusmawati, H., Sahara, K. N. N., Asfiah, R. U., & Putri, Y. R. (2025). Pemanfaatan Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SD N 01 Guwo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23117–23122. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30299>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data*

Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications.

- Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2025). Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Integrasi Akhlak, Profesionalisme, dan Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Sagita Academia Journal*, 3(3), 95–105. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i3.685>
- Nurhidayat, N., & Sobirin. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Global Futuristik*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v3i1.696>
- Rahmatullah, R., & Maisyarah. (2025). STRATEGIC MANAGEMENT MODEL BASED ON ISLAMIC VALUES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL EDUCATION. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 218–234. <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i2.3760>
- Riyadi, S., Firdaus, A. S., Ansori, & Anwar, K. (2025). PENGORGANISASIAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 723–731. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/114>
- Setiawan, D., Fathurrahman, & Hidayat, A. (2025). PERAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 201–210. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21701>
- Sholihin, C. (2025). MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS KH. M. NOER SURABAYA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2380–2385. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42566>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, N. K., Mi'at, Efendi, K., Aslamiah, & Cinantya, C. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH YANG POSITIF. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 6(2), 255–269. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jktp/article/view/2339/2789>
- Wahyuni, S. S., Bahrudin, H. E., & Sadiyah, M. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DI SDIT AL FIRDAUS CIJERUK KABUPATEN BOGOR. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 297–305. <https://doi.org/10.30868/im.v6i02.4915>
- Winaldi, A., & Tambunan, M. A. (2024). DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF ALQURAN: KAJIAN KONSEPTUAL TERHADAP

RELEVANSINYA DI ERA MODERN. *Moderat el-Siyasi: Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 3(2), 45–59.
<http://dx.doi.org/10.30821/moderateel-siyas.v3i2.23436>

Zega, N. A. (2025). KEPEMIMPINAN STRATEGIS: MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 13(02). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i2.1140>